

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif . pendekatan kuantitatif , yaitu pendekatan yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan yang diperoleh dari pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.⁶⁵

Secara umum penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.⁶⁶

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu atau dikenal dengan eksperimen kuasi. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel

⁶⁵Mira Permatasari, *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2020), hal. 48

⁶⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 17

dengan lainnya (variabel X dan variabel Y).⁶⁷ Metode penelitian eksperimen juga diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁶⁸

Pada penelitian ini desain yang digunakan pada jenis eksperimen ini adalah desain eksperimen semu atau quasi. Eksperimen semu atau *Quasi Eksperimental Design* merupakan eksperimen yang mempunyai perlakuan atau mempunyai kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁶⁹

Pada penelitian kuasi atau semu ini diperlukan adanya kelas sebagai kelas eksperimen (mendapatkan perlakuan) dan diharapkan dapat memberikan hasil yang berbeda, artinya jauh lebih baik daripada kelas kontrol (yang tidak diberikan perlakuan).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang menghubungkan suatu variabel dari yang diberikan tindakan dengan yang tidak diberikan tindakan.

⁶⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal .22

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cetakan ke 28, 2018), hal. 72

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,*, hal 77

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian.⁷⁰ Secara teoritis Hatch dan Farhady mendefinisikan variabel sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.⁷¹ Ada dua macam variabel dalam penelitian, diantaranya variabel Independen dan variabel Dependen.

Berdasarkan judul diatas maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel independen atau bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷²

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan variabel independen atau bebasnya adalah tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran adalah tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran dengan Indikator : Konsisten, Kesungguhan

2. Variabel dependen atau terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷³

⁷⁰ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ,hal.50

⁷¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cetakan ke 3, 2016), hal.108

⁷² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* , hal. 109

⁷³ *Ibid.*, hal. 109

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan variabel dependen atau bebasnya adalah Hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi dalam bahasa Inggris yaitu *population* yang memiliki arti penduduk.⁷⁴ Populasi memiliki peran penting dalam sebuah penelitian, karena memberikan batasan yang sangat jelas tentang objek yang akan diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷⁵

Berdasarkan paparan diatas, adapun yang ditetapkan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sudjana dan Ibrahim sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.173

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,*, hal. 80

yang sama dengan populasi.⁷⁶ Jadi sampel merupakan perwakilan dari populasi.

Adapun yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII E sebagai kelas kontrol (yang tidak diberikan perlakuan) dan kelas VII F sebagai kelas eksperimen (yang diberikan perlakuan).

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁷⁷ Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua jenis yang digunakan dalam penelitian, antara lain sebagai berikut :

a. *Probability Sampling* / random sampling

Probability Sampling adalah suatu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁷⁸

b. *Nonprobability Sampling* / sampel tidak acak

Nonprobability Sampling adalah teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁹

⁷⁶Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, , hal. 64

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, , hal. 81

⁷⁸Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, , hal. 65

⁷⁹*Ibid.*, hal. 66

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan tipe *purposive Sampling*. *purposive Sampling* yaitu responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.⁸⁰ Alasan peneliti menggunakan teknik ini yakni keterbatasan waktu dan tenaga serta informasi dari pengajar bahwa kelas tersebut memiliki keunggulan dibandingkan dengan kelas lain. Selain itu kriterianya harus beragama Islam.

D. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah format pemetaan instrumen yang menggambarkan distribusi item untuk berbagai topik atau pokok bahasan berdasarkan jenjang kemampuan tertentu. Fungsi kisi-kisi adalah sebagai pedoman untuk menulis instrumen.⁸¹ Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

Tabel.3.1
Kisi-kisi instrumen angket

Variabel	Indikator	No.soal	
		Positif	Negatif
Kebiasaan tadarus Al-Qur'an (X)	Konsisten	1, 2, 3, 4, 12, 13, 14	5, 6, 15, 16
	kesungguhan	7, 8, 9, 17, 18, 19	10, 11, 20
Total		20 item	

⁸⁰Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* , hal. 152

⁸¹Muhamad Choirul Ichsan, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Fikih Peserta Didik Kelas VIII di MTs Negeri 4 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak diterbitkan, 2019), hal. 57

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen tes
Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Materi	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator soal	Nomor soal
Hidup lebih damai dengan khlas, Sabar dan Pemaaf	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.2 Memahami makna Q.S. An-Nisa/4 : 146, Q.S. Al-Baqarah/2: 153, Q.S. Ali Imran/3:134 serta Hadis terkait tentang ikhlas, sabar dan pemaaf	Siswa dapat mengetahui maksud dan contoh bacaan idzhar halqi	1, 2
			Siswa dapat mengetahui maksud dan contoh bacaan Iqlab	3, 4
			Siswa dapat mengetahui maksud dan contoh bacaan Idghom Bigunnah	5, 6
			Siswa dapat mengetahui maksud dan contoh bacaan Idghom Bilagunnah	7, 8
			Siswa dapat mengetahui maksud dan contoh bacaan Ikhfa'	9, 10
			Siswa dapat mengetahui maksud dan contoh bacaan mim mati	11, 12
			Siswa dapat menunjukkan makna kata dari surat yang tertera	13, 14
			Siswa dapat menunjukkan makna dan perilaku yang orang yang Ikhlas	15, 16
			Siswa dapat menunjukkan makna dan perilaku yang orang yang Sabar	17, 18
			Siswa dapat menunjukkan makna dan perilaku yang orang yang pemaaf	19, 20
Jumlah Soal				20

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁸² Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi pengumpulan data jauh lebih penting lagi, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif penelitian. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.

Instrumen penelitian benar-benar harus reliabilitas dan validitas. Sehingga ketepatan (*accuracy*) dan kredibilitas (*credibility*) tidak diragukan lagi oleh siapapun.⁸³

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu Angket dan Tes.

1. Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁸⁴

⁸² Enjang Eko Melliawati, *Pengaruh Kebiasaan Tadarus* , hal. 82

⁸³ Muri Yusuf, *Metode penelitian : kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, cetakan ke-4, 2017), hal. 372

⁸⁴ Enjang Eko Melliawati, *Pengaruh Kebiasaan Tadarus* , hal. 83

Kuesioner atau angket digunakan peneliti untuk mengambil data pada variabel bebas X_1 (tadarus Al-Qur'an secara mandiri) dan X_2 (tadarus Al-Qur'an secara terbimbing) yang mana tiap item disediakan alternatif jawaban.

Tabel 3.3
Alternatif jawaban angket

No	PERNYATAAN POSITIF		No	PERNYATAAN NEGATIF	
	Jawaban	Skor		Jawaban	Skor
1	Selalu	4	1	Tidak pernah	4
2	Sering	3	2	Kadang-kadang	3
3	Kadang-kadang	2	3	Sering	2
4	Tidak pernah	1	4	Selalu	1

2. Tes

Tes digunakan peneliti untuk melihat kemampuan yang diperoleh peserta didik. Tes diberikan setelah selesai pembelajaran, diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen digunakan untuk mengetahui hasil belajar setelah diberikan kebiasaan tadarus Al-Qur'an. Sedangkan untuk kelas kontrol digunakan untuk pembandingan.

Adapun sebelum angket dan tes disebarkan, peneliti menguji dahulu instrumen yang telah dibuat kepada dosen validator. Setelah instrumen angket dan tes disebar dan terkumpul, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Validasi berkaitan dengan ketepatan penggunaan

indikator untuk menjelaskan arti konsep yang sedang diteliti. Sedangkan reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsisten suatu indikator.⁸⁵ Uji validitas dan reliabilitas instrumen angket dan tes dapat dengan cara aplikasi *SPSS. 16.for windows* Berikut penjelasannya :

a. Uji validitas

Validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur objek yang hendak diukur.⁸⁶ Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor masing-masing item pertanyaan pada tes tertulis dan angket dengan skor total pada tes dan angket. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan atau nilai $sig < 0,05$, maka item pertanyaan tersebut dianggap valid atau boleh digunakan.⁸⁷

Pengujian validitas item dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for windows* dengan menggunakan *corrected item total correlation*, yaitu mengkorelasi terhadap nilai koefisien korelasi yang overestimasi (estimasi nilai yang lebih tinggi dari sebenarnya).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali

⁸⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif:* , hal.

⁸⁶ Muri Yusuf, *Metode penelitian : kuantitatif,* , hal. 234

⁸⁷ I'anut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan* , hal. 111-112

atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula⁸⁸

Uji reliabilitas berfungsi untuk menyakinkan apakah instrumen yang dipakai dapat dipercaya untuk menggali data atau tidak. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Crobanch's Alpha*.⁸⁹

Cara yang digunakan untuk mengukur kereliabilitas instrumen dapat menggunakan *SPSS 16.0 for windows*. Pada output dapat dilihat pada tabel *Crobanch's Alpha*. Dengan keputusan :

- 1) Jika nilai *Crobanch's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten
- 2) Jika nilai *Crobanch's Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh.⁹⁰ Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian⁹¹, diantaranya :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau responden. Pada penelitian ini, data primer dapat diperoleh dari hasil pengerjaan tes tertulis berbentuk *multiple choice*

⁸⁸ Muri Yusuf, *Metode penelitian : kuantitatif,* , hal. 242

⁸⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), hal. 91

⁹⁰ Enjang Eko Melliawati, *Pengaruh Kebiasaan Tadarus* , hal. 69

⁹¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif,* , hal. 13

(pilihan ganda) dan angket oleh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen atau laporan penelitian dari dinas atau instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang. Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumentasi di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung berupa catatan sejarah, sarana dan prasarana dan sebagainya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹²

Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, diantaranya metode angket dan metode tes.

Berikut penjelasan metode yang digunakan peneliti :

1. Metode angket atau kuesioner

Kuesioner atau angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁹³ Angket atau kuesioner ini ditujukan kepada siswa dengan fungsi sebagai alat untuk

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 224

⁹³ Enjang Eko Melliawati, *Pengaruh Kebiasaan Tadarus* , hal. 83

mengetahui kebiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung.

2. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Untuk mengukur kemampuan dasar antara lain : tes untuk mengukur intelegensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus, dan sebagainya. Khusus untuk tes hasil belajar yang biasa digunakan di sekolah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tes buatan guru dan tes terstandar.⁹⁴

Pada penelitian ini, metode tes yang digunakan adalah tes tertulis. Dimana untuk memperoleh data dan mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Tes tertulis tersebut berupa 20 item soal *multiple choice* (pilihan ganda). Materi pada saat tadarus Al-Qur'an sangat berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁹⁴ Khuriyatul Wafiah, *Hubungan Antara Penguasaan Ilmu Tajwid Dengan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Surah Pendek Santri Putri Kelas VII Pondok Modern Darul Hikmah Tawangsari Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2019), hal. 88

H. Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menyusun dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh. Analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan peneliti.⁹⁵ Tujuan dari analisis data menurut Sofian Effendi dalam buku penelitian survei adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.⁹⁶ Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji data statistik. Uji statistik digunakan untuk mengolah informasi data kuantitatif yang telah diperoleh sehingga informasi atau data tersebut mempunyai arti.

Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal (uji normalitas) dan homogen (uji homogenitas). Adapun uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya. Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan probabilitas (*sig*)

1) Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka populasi berdistribusi normal

⁹⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif...* , hal.170

⁹⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian,* , hal. 109-110

2) Jika probabilitas $\leq 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi normal.

Cara yang digunakan untuk uji normalitas yaitu dengan melihat output tabel *Kolmogorov-Smimov* pada aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogen sangat diperlukan untuk membuktikan data yang akan diolah adalah homogen, sehingga segala bentuk pembuktian menggambarkan yang sesungguhnya, bukan dipengaruhi oleh variasi yang terdapat dalam data yang akan diolah.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang dikehendaki dalam penelitian ini berasal dari populasi dengan varian yang sama (homogen) atau tidak. Untuk uji homogenitas ini digunakan uji *One-Way ANOVA* pada *SPSS 16.0 for windows*.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier (garis lurus).⁹⁷ Pengujian ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan aplikasi *SPSS*

⁹⁷ Fina Kholifatul Adkhiyah, *Pengaruh Kebiasaan Berdoa dan Membaca Alqur'an Sebelum Memulai Perkuliahan terhadap Perilaku Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di IAIN Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2017), hal.78

SPSS 16.0 for windows dengan melihat tingkat signifikansinya dengan ketentuan:

- 1) Jika $sig \leq 0,05$ maka hubungan antara dua variabel linier
- 2) Jika $sig \leq 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linier

2. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T sebagai salah satu teknik inferensial yang memiliki maksud membuat kesimpulan secara umum dan mampu memberikan estimasi rentangan pengakuan sampel dalam mempengaruhi populasi. Untuk menghitung uji T ini, peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Sebelum menggunakan uji T peneliti menentukan hipotesis terlebih dahulu seperti :⁹⁸

H_0 : Tidak ada pengaruh tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran terhadap hasil belajar.

H_a : Terdapat pengaruh tadarus Al-Qur'an sebelum pembelajaran terhadap hasil belajar.

Lalu untuk membuat H_0 dan H_a dalam bentuk statistik

$$1) H_0 : X_1 \leq X_2$$

$$2) H_a : X_1 \geq X_2$$

⁹⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 200) , hal. 132

Setelah menentukan hipotesis, dalam uji T juga menentukan kaidah penarikan keputusan yang berarti :

- 1) Jika taraf signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika taraf signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau (R^2) merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengukur besarnya variabel bebas terhadap variabel terikat atau tidak bebas. Bila koefisien determinasi $R^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (= 0%) terhadap variabel tidak bebas. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $R^2 = 1$, berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi oleh variabel bebas. Koefisien determinasi dilambangkan dengan R^2 . Nilai R^2 antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 mendekati 1, maka persamaan regresi tersebut sangat baik untuk memperkirakan. Dalam menganalisis data penelitian digunakan bantuan *SPSS 16 for windows*.